

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI DAN  
HUBUNGAN KINERJA PENGURUS DENGAN PARTISIPASI  
ANGGOTA KOPERASI DI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***COOPERATIVE DEVELOPMENT ANALYSIS  
AND RELATIONSHIP OF MANAGEMENT PERFORMANCE  
AND MEMBER PARTICIPATION OF COOPERATIVE IN  
TANJUNG LAGO SUB DISTRICT  
OF BANYUASIN REGENCY***



**Intan Trisna Dewi  
05011181621162**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI DAN  
HUBUNGAN KINERJA PENGURUS DENGAN PARTISIPASI  
ANGGOTA KOPERASI DI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian

Oleh:

**Intan Trisna Dewi**  
05011181621162

Indralaya, Oktober 2019

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**  
NIP.195907281984122001

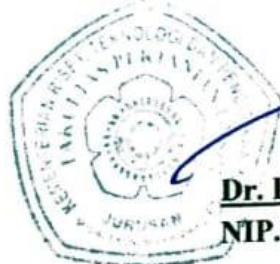
**Pembimbing II,**



**Henny Malini, S.P., M.Si.**  
NIP.197904232008122004

**Mengetahui,**





**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Dr. Ir. Marvadi, M.Si**  
NIP.196501021992031001

Skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Usaha Koperasi dan Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Intan Trisna Dewi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.Si.<br>NIP. 195907281984122001       | Ketua      | (  )   |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004         | Sekretaris | (  )   |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197708122008122001 | Anggota    | (  )  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005         | Aanggota   | (  ) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Trisna Dewi

NIM : 05011181621162

Judul : Analisis Perkembangan Usaha Koperasi dan Hubungan Kinerja  
Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan  
Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua informasi dan data yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



Intan Trisna Dewi

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 19 Mei 1998 di Kerinci, Jambi. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Suhaimi dan Ibu Megawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2010 di SDN 35/III Debai. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMPN 3 Kota Sungai Penuh dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan lulus pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama kuliah, penulis aktif mengikuti UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa dikampus. Penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) Unsri dan menjabat sebagai staff Kominfo pada tahun 2016, sebagai sekretaris umum Ikatan Mahasiswa Sungai Penuh-Kerinci (Imsak) SUMSEL pada tahun 2017 sampai dengan 2018, sebagai jurnalis Alenia Unsri dan sebagai staff muda Advokesma BEM KM FP Unsri 2017 sampai dengan 2018.

Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan dengan judul “Analisis Usahatani dan Pemasaran Tanaman Gambas (*Luffa acutangula*) dengan Perlakuan Menggunakan Pupuk Kandang di Lahan Praktek Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang di PT Pertamina EP Asset 2 di Prabumulih dengan judul “Analisis Kesesuaian Perencanaan dan Realisasi Pelatihan di PT Pertamina EP Asset 2”.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Perkembangan Usaha Koperasi dan Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Ibu Henny Malini, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku penguji pada ujian komprehensif yang telah memberikan banyak masukan terkait penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha selaku dosen penelaah seminar proposal dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D selaku penelaah seminar hasil yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
5. Teman-teman satu bimbingan dan teman-teman Agribisnis angkatan 2016 terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Januari 2020

Intan Trisna Dewi

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Koperasi.....	7
2.1.1.1. Jenis dan Prinsip Koperasi.....	9
2.1.1.2. Fungsi dan Tujuan Koperasi.....	10
2.1.2. Konsepsi Perkembangan Koperasi.....	11
2.1.2.1. Permodalan Koperasi.....	12
2.1.2.2. Sisa Hasil Usaha Koperasi.....	13
2.1.2.3. Pembiayaan Bermasalah atau <i>Non Performance Loan (NPL)</i> .....	14
2.1.2.4. Indikator Perkembangan Koperasi.....	15
2.1.3. Konsepsi Kinerja Pengurus Koperasi.....	16
2.1.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengurus Koperasi.....	16
2.1.3.2. Indikator Pengukuran Kinerja Pengurus Koperasi.....	18
2.1.4. Konsepsi Partisipasi Anggota.....	19
2.1.4.2. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota.....	21
2.1.5. Konsepsi Koperasi Syariah.....	22
2.1.6. Indikator Pengukuran Variabel.....	25
2.1.7. Konsepsi Koperasi BMT.....	26
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.3. Hipotesis.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	30

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian. ....	32
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data. ....	33
3.5. Metode Pengolahan Data. ....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	37
5.1.1. Keadaan Umum Kabupaten Banyuasin .....	37
5.1.2. Keadaan Umum Kecamatan Tanjung Lago .....	38
5.1.3. Sarana dan Prasarana.....	39
5.2. Karakteristik Responden .....	40
5.3. Gambaran Umum Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	43
5.4. Gambaran Umum Koperasi BMT Trans Damai Mandiri .....	45
5.5. Analisis Perkembangan Usaha Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dan Koperasi BMT Trans Damai Mandiri.....	46
5.5.1. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi .....	46
5.5.2. Perkembangan Permodalan Koperasi .....	48
5.5.3. Pembiayaan Bermasalah Koperasi.....	49
5.6. Analisa Kinerja Pengurus Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago .....	51
4.6.1. Indikator Perkembangan Usaha Koperasi.....	53
4.6.2. Kepuasan Anggota Koperasi.....	54
4.6.3. Pelayanan Pengurus Koperasi .....	56
4.6.4. Keterampilan Pengurus Koperasi.....	58
4.6.5. Pelaksanaan Rapat Anggota Koperasi .....	59
4.7. Analisis Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago .....	61
4.7.1. Kontribusi dalam Rapat Anggota Tahunan.....	62
4.7.2. Kontribusi Anggota Membayar Iuran .....	64
4.7.3. Kontribusi Tenaga dan Keterampilan Anggota Koperasi .....	65
4.7.4. Kontribusi Pemikiran Anggota .....	67
4.7.5. Kontribusi dalam Pengambilan keputusan.....	68



	Halaman
4.8. Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago.....	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	76
5.1. Kesimpulan. ....	76
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA. ....	77
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Data jumlah koperasi di Kabupaten Banyuasin .....	4
Tabel 2.2. Indikator pengukuran variabel penelitian. ....	27
Tabel 3.1. Nilai interval kelas kinerja pengurus dan partisipasi anggota.....	36
Tabel 4.1. Sarana ibadah dan sarana kesehatan di Kecamatan Tanjung Lago....	39
Tabel 4.2. Sarana pendidikan Kecamatan Tanjung Lago .....	40
Tabel 4.3. Karakteristik umur responden.....	41
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan responden .....	42
Tabel 4.5. Pengalaman berkoperasi responden .....	43
Tabel 4.6. Perkembangan sisa hasil usaha Koperasi BMT Trans Damai Mandiri dan Koperasi Trans Mekar Sari Mandiri Tahun 2016 sampai 2018.....	47
Tabel 4.7. Perkembangan permodalan Koperasi BMT Trans Damai Mandiri dan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri Tahun 2016 sampai 2018 .....	48
Tabel 4.8. Pembiayaan bermasalah koperasi (NPL) Tahun 2016 sampai 2018..	50
Tabel 4.9. Rata-rata hasil pengukuran kinerja pengurus koperasi .....	52
Tabel 4.10. Rata-rata hasil penilaian indikator perkembangan usaha.....	53
Tabel 4.11. Rata-rata hasil penilaian indikator kepuasan anggota.....	55
Tabel 4.12. Rata-rata hasil penilaian indikator pelayanan pengurus koperasi....	57
Tabel 4.13. Rata-rata hasil penialain indikator keterampilan pengurus.....	58
Tabel 4.14. Rata-rata hasil penilaian indikator pelaksanaan rapat anggota tahunan koperasi.....	60
Tabel 4.15. Rata-rata hasil pengukuran partisipasi anggota koperasi.....	61
Tabel 4.16. Rata-rata hasil penilaian indikator kontribusi anggota dalam RAT.	62
Tabel 4.17. Rata-rata hasil penilaian indikator kontribusi membayar iuran .....	64
Tabel 4.18. Rata-rata hasil penilaian kontribusi tenaga dan keterampilan .....	66
Tabel 4.19. Rata-rata hasil penilaian indikator kontribusi pemikiran .....	67
Tabel 4.20. Rata-rata hasil penilaian kontribusi dalam pengambilan keputusan	69
Tabel 4.21. Hasil analisis korelasi peringkat sperman berdasarkan indikator .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	81
Lampiran 2. Identitas Responden.....	82
Lampiran 3. Laporan rugi laba Koperasi BMT Trans Damai Mandiri .....	84
Lampiran 4. Permodalan Koperasi BMT Trans Damai Mandiri .....	86
Lampiran 5. Laporan rugi laba Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	87
Lampiran 6. Permodalan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri.....	89
Lampiran 7. Perhitungan perkembangan SHU koperasi.....	90
Lampiran 8. Perhitungan perkembangan permodalan koperasi.....	91
Lampiran 9. Perhitungan pembiayaan bermasalah anggota (NPL) .....	93
Lampiran 10. Hasil penilaian bobot skor total kinerja pengurus .....	94
Lampiran 11. Hasil penilaian bobot skor perindikator kinerja pengurus.....	96
Lampiran 12. Hasil penilaian bobot skor partisipasi anggota koperasi .....	97
Lampiran 13. Hasil penilaian bobot skor perindikator partisipasi anggota.....	99
Lampiran 14. Hasil analisis koefisien korelasi variabel.....	100
Lampiran 15. Hasil analisis koefisien korelasi indikator perkembangan usaha dengan indikator variabel partisipasi anggota .....	101
Lampiran 16. Kuisisioner Penelitian .....	104
Lampiran 17. Unit usaha Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dan Koperasi BMT Trans Damai Mandiri .....	108

Analisis Perkembangan Usaha Koperasi dan Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

*Cooperative Development Analysis and Relationship of Management Performance and Member Participation of Cooperative in Tanjung Lago Sub District of Banyuasin Regency*

Intan Trisna Dewi, Sriati<sup>2</sup>, Henny Malini<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Cooperatives is an economic organization of people who consists of people who perform cooperation based on the principle of cooperatives, social character and give freedom to members on the basis of family principle to enhance the welfare of Members. Syariah Cooperative is an economic endeavor that uses principles that carry moral ethics and observe the halal or the haraam of a business that is carried out in accordance with the sharia in Islam. Efforts to improve the development of cooperatives is to improve cooperative performance by improving the performance of cooperative management. Cooperative management has the obligation to implement policies related to cooperatives that have been determined at the Cooperative Members' Meeting (RAT). The success of cooperatives can not be separated from the participation of members, cooperative members have an obligation to comply with the Articles of Association (AD) and Bylaws (ART) as well as the decisions agreed upon at the Member Meeting. Members are also obliged to participate in business activities organized by cooperatives. This research aims to (1) analyze the development of cooperative business in Tanjung Lago District (2) analyze the performance of managers and the participation of cooperative members in Tanjung Lago district (3) analyze the performance relations of managers with the participation of cooperative members in Tanjung Lago District. The research was conducted at BMT Trans Mekar Sari Mandiri Cooperative and BMT Trans Damai Mandiri Cooperative. Data retrieval conducted in September and October 2019. The method used in this study is a survey method and the sample research method used in this study is the proportional stratification random sample method. The result of the analysis of the development of the remaining business results result and capital of the cooperatives in Tanjung Lago Subdistrict fluctuated. Non performing loan (NPL) cooperatives in Tanjung Lago Subdistrict reaches 30% and the lowest is 10% which is classified as unhealthy criteria because the non performing loan is more than 5%. Based on the results of the study, the performance of cooperative management in Tanjung Lago Subdistrict obtained an average score of 33,60 with moderat criteria and achievement of 74,57%. The result of the analysis of the participation of cooperative members based on 5 variable indicators obtained an average score of 30,35 which is in the medium criteria and 67,43% achievement. The relationship between the performance of cooperative management and the participation of cooperative members in Tanjung Lago Subdistrict has a very

strong relationship with the correlation coefficient number 0,750 and has a direct relationship.

*Keywords : cooperative, development analysis, management performance, participation*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan bertani seperti pembelian bibit dan pupuk, para petani berkumpul membentuk sebuah kelompok tani. Pembinaan kelembagaan petani sesuai dengan Permentan Nomor. 27 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani diarahkan pada peningkatan kemampuan dan penguatan kelembagaan petani menjadi organisasi yang kuat dan mandiri dalam bentuk kelembagaan ekonomi petani. Salah satu upaya pemberdayaan petani dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani adalah melalui pembentukan koperasi.

Koperasi memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian Indonesia dan diharapkan dapat berperan sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Berdasarkan pasal 4 UU No. 17 tahun 2012, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting dalam mendukung laju perekonomian nasional.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling tepat untuk dikembangkan guna mendukung strategi pembangunan yang memihak pada pemerataan. Prinsip keterbukaan, demokrasi, partisipasi, otonomi dan kerjasama yang dianut koperasi merupakan komponen-komponen dasar dalam

mewujudkan pemerataan pembangunan. Pemerataan pembangunan berarti kesempatan kerja, kesempatan usaha dan pendapatan yang tersebar merata, sehingga bagian masyarakat yang terbesar mendapat porsi yang terbesar pula dan perwujudannya berkaitan erat dengan strategi pembangunan ekonomi. Dalam kaitannya dengan koperasi pertanian dan perkebunan. Koperasi unit desa (KUD) dapat menjadi contoh pengalaman yang relevan. Karena koperasi unit desa menjadi satu-satunya bentuk koperasi yang dikembangkan di pedesaan dan menjadi basis wilayah usaha pertanian dan perkebunan (Widjajani, 2014)

Salah satu usaha untuk meningkatkan perkembangan koperasi ke arah yang positif adalah dengan memperbaiki kinerja koperasi yaitu dengan cara memperbaiki kinerja pengurus koperasi. Pengurus koperasi merupakan pihak yang melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait dengan koperasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Koperasi (RAT). Pihak yang terpilih sebagai pengurus dipercaya memiliki keterampilan untuk dapat mengelola koperasi dengan baik. Kinerja pengurus dalam mengelola koperasi sangat penting untuk membentuk citra koperasi. Apabila proses kerja pengurus koperasi itu buruk, maka nama koperasi tersebut dikalangan masyarakatpun menjadi buruk yang akan menjadi penghalang bagi koperasi untuk dapat mengembangkan usaha dan mencapai keberhasilan (Widoera, 2016).

Keberhasilan koperasi tidak bisa lepas dari adanya partisipasi anggota, hal ini sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 29, anggota koperasi mempunyai kewajiban berupa pemenuhan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota. Anggota juga berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Anggota koperasi memiliki hak untuk menghadiri, menyatakan pendapat, memberi suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas, meminta diadakan rapat anggota, memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi serta mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi, sehingga dapat dikatakan partisipasi anggota memiliki peran yang bertautan dengan kinerja koperasi dalam usahanya untuk mencapai keberhasilan.

Partisipasi aktif dari anggota koperasi memiliki dampak positif terhadap keberhasilan koperasi.

Partisipasi anggota sangat berperan penting dalam usaha koperasi. Secara umum, partisipasi anggota mempunyai arti peningkatan peran serta merupakan orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi pengembangan usaha koperasi. Menurut Sitio dan Tamba (2001) dalam Setianingrum (2013) bahwa keberhasilan koperasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan partisipasi aktif anggota dalam kooperasinya sehingga koperasi dapat disebut berhasil jika ada peran aktif dari anggotanya sendiri. Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan melalui ketertiban anggotanya dalam pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, berbelanja ditoko koperasi, serta turut hadir dalam rapat anggota koperasi dan juga dalam pemberian kritik dan saran yang bisa membangun perkembangan koperasi. Partisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan pendapatan koperasi.

Kondisi koperasi aktif di Indonesia menunjukkan penurunan jumlah pada tahun 2014-2016. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, tercatat pada tahun 2014 jumlah koperasi aktif di Indonesia adalah 147.249 kemudian pada tahun 2015 jumlah koperasi aktif di Indonesia mengalami penurunan menjadi 150.223 koperasi dan pada tahun 2016 jumlah tersebut turun kembali menjadi 148.220 koperasi. Jumlah koperasi yang aktif di Sumatera Selatan pada tahun 2014-2016 berdasarkan data BPS, pada tahun 2014 mencapai 4.336 koperasi, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 4.450 koperasi kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3.836 koperasi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Disamping kondisi koperasi yang sedang mengalami penurunan secara jumlah tersebut, di Kabupaten Banyuasin yang masih termasuk dalam administrasi provinsi Sumatera Selatan, terdapat beberapa koperasi yang terus menunjukkan perkembangan kearah yang lebih baik dengan dikeluarkannya beberapa program yang bergerak bidang teknologi pertanian. Salah satunya adalah koperasi yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago. Tanjung Lago merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah administratif Kabupaten Banyuasin.



Berikut data jumlah koperasi berdasarkan jenis usaha dinas perdagangan, koperasi dan UKM Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Data jumlah koperasi berdasarkan jenis usaha di Kabupaten Banyuasin

No	Kecamatan	Jenis Usaha Koperasi				
		S.Pinjam	Waserda	S.usaha	Syariah	Pertanian
1.	Banyuasin I	12	-	6	-	2
2.	Banyuasin II	11	-	14	-	5
3.	Banyuasin III	21	-	39	-	-
4.	Air Kumbang	6	1	8	-	5
5.	Rambutan	4	2	7	-	2
6.	Talang Kelapa	14	2	21	-	3
7.	Betung	2	-	10	-	2
8.	Pulau Rimau	3	-	18	-	19
9.	Makarti Jaya	5	-	2	1	7
10.	Muara Telang	1	2	14	2	12
11.	S. Marga Telang	-	-	-	-	5
12.	Muara Padang	2	2	4	-	12
13.	Rantau Bayur	2	-	7	-	-
14.	Sembawa	2	-	10	-	-
15.	Muara Sugihan	-	-	3	-	-
16.	Tanjung Lago	10	1	18	-	5
17.	Suak Tape	-	-	6	-	2
18.	Air Salek	1	-	5	-	2
19.	Tungkal Ilir	2	-	13	-	4
Jumlah Tahun 2016		88	10	205	3	87
Jumlah Tahun 2015		79	10	198	3	87
Jumlah Tahun 2014		68	11	192	5	88

Sumber data : Dinas Koperasi, Usaha Menengah dan Usaha Kecil Kabupaten Banyuasin, 2017

Berdasarkan Tabel 2.1. diatas diketahui bahwa jumlah koperasi berdasarkan jenis usaha yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi waserda, koperasi serba usaha dan koperasi syariah di kabupaten Banyuasin mengalami peningkatan jumlah dari tahun 2014-2016. Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah koperasi yang paling sedikit adalah koperasi jenis syariah dan yang paling banyak adalah koperasi serba usaha yang pada tahun 2016 mencapai 205 koperasi di kabupaten Bannyuasin. Sementara koperasi pertanian di kabupaten Banyuasin mengalami penurunan jumlah dari tahun 2014 koperasi berjumlah 88 dan kemudian turun menjadi 87 koperasi pada tahun 2015 dan 2016.

Dikecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada tahun 2016 terdapat 34 koperasi yang terdiri dari 10 koperasi simpan pinjam, 1 koperasi waserda, 18 koperasi serba usaha dan 5 koperasi pertanian. Dari 34 koperasi

tersebut terdapat beberapa koperasi yang aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan perkoperasian serta terus aktif mencetuskan beberapa program terutama dibidang pertanian pada tingkat kabupaten Banyuasin maupun di tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Beberapa koperasi tersebut adalah Koperasi Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri yang memiliki unit usaha pertanian penggilingan padi dan pengemasan beras serta memiliki unit pembiayaan khusus pertanian dengan sistem bagi hasil dan Koperasi Syariah BMT Trans Damai Mandiri yang memiliki unit pembiayaan pertanian.

Koperasi Balai Mandiri Terpadu Trans Mekar Sari Mandiri merupakan koperasi serba usaha yang berlokasi di Desa Muliasari jalan Tanjung Api-api KM 42 yang merupakan salah satu koperasi dengan skala besar di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Tahun 2018 Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri tercatat sudah memiliki anggota sebanyak 1.078 orang yang tersebar kedalam 12 KUBE (kelompok usaha bersama). Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha salah satunya adalah RMP Mulya Sejahtera yang berfungsi untuk melayani masyarakat dan juga anggota pada umumnya dengan jasa penggilingan padi dan juga memproduksi padi yang diolah menjadi beras kemasan yang siap dipasarkan.

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT Trans Damai Mandiri berlokasi di Desa Sukadamai jalan Tanjung Api-api KM 34 yang merupakan lembaga keuangan syari'ah yang dibentuk atas inisiatif Departemen Transmigrasi dan Masyarakat Desa Sukadamai. Pendirian koperasi ini didasarkan pada semangat pemberian solusi kepada masyarakat terutama kepada pengusaha kecil dan menengah supaya dapat tumbuh dan berkembang dan tidak selalu tergantung kepada tengkulak dengan bunga tinggi. KJKS BMT Trans Damai Mandiri mengembangkan pola kemitraan sehingga usaha kecil dan menengah dapat menjadi penyangga ekonomi bangsa. Koperasi ini pada tahun 2018 tercatat memiliki anggota berjumlah 334 orang. Dengan jumlah anggota yang banyak dibutuhkan kinerja pengurus koperasi yang maksimal yang mampu melayani keperluan setiap anggotanya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat perkembangan usaha koperasi dan hubungan

kinerja pengurus dengan partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Usaha Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana Kinerja Pengurus dan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Perkembangan Usaha Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis Kinerja Pengurus dan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk dapat menjadi bahan masukan maupun bahan pustaka, untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis dan Mariyah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Anoraga, Panji dan Ninik. 2003. *Dinamika Perkoperasian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifah, Dian. 2018. *Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota dan Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. *Tanjung Lago dalam Angka 2017*.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2018. *Data Jumlah Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2016*.
- Buchori, Nur S. 2009. *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Mashun.
- Deputi Bidang Pengembangan SDM Kementerian Koperasi dan Usaha Menengah RI. 2010. *Buku Saku Perkoperasian*.
- Djoko, Mulyono. 2012. *Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta : Andi.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gibson. 2000. *Organisasi Perilaku-Struktur-Proses*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Gumilar, Artha. 2011. *Perhitungan Bagi Hasil Koperasi Syariah*. <https://ksuarthagumilar.wordpress.com/2011/07/13/perhitungan-bagi-hasil-koperasi-syari'ah/> (Diakses tanggal 29 September 2019).
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imaniyati, Sri. 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Izaty. 2013. *Analisa Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Kashmir. 2003. *Manajemen perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Kriyantono, R. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertasi Contoh Praktis Media, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Mangkunegara, A. 2014. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Cetakan keenam. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Michael, K, Ong. 2002. *Credit Ratings, Methodologies, Rationale and Default Risk*. London : Risk Book.
- Mulaydi. 2007. *Blanced Scorecard : alat manajemen kontemporer untuk pelipatgandaan kinerja keuangan perusahaan. Edisi kelima*. Jakarta : salemba empat.
- Munawir, S. Akuntan. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992.
- Noris, Berry. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja KUD Madya Karya Bakti dan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Desa Suka Sari Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten OKI*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/kpts/OT.160/4/2007. Tentang kelompok tani kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.
- Rivai, Vetzhal dan Basri. 2011. *Performance appraisal : Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Ropke, Jochen. 2012. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Safitri, Devita. 2017. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Koperasi BMT Syariah Makmur Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Negeri Lampung.
- Samsudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Siti, Iren. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Sitio dan Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi : Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulistiyowati. 2015. *Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal*. [www.journal.unnes.id](http://www.journal.unnes.id), (diakses tanggal 29 Agustus 2019).
- Syamsudin, Nur, 2013. *Koperasi Syari'ah Teori dan Praktik*, Jawa timur : Shuhuf Media Insani.
- Toyib, Armanu. 2005. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Widjajani, Susi. 2014. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. Jurnal Maksipreneur, vol. IV, No. 1, hal. 95-115.
- Widoera, Billy. 2016. *Pengaruh Kinerja Pengurus Koperasi Terhadap Perkembangan Kpri Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. UNY.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.